



PUTUSAN

Nomor: 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara ;

Penggugat, NIK 332801580391xxxx, tempat/tanggal lahir di Tegal, 18 Maret 1991 (umur 27 tahun), Agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan buruh, bertempat tinggal di RT. 003 RW. 002, desa Xxxxx, kecamatan Xxxxx, kabupaten Tegal, dalam hal ini berkuasa kepada Amarulloh, S.HI, (advokad), berdasar surat kuasa tanggal 26 September 2018, sebagai Penggugat ;

MELAWAN

Tergugat, tempat/tanggal lahir di Tangerang, 21 Januari 1978 (umur 40 tahun), Agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan buruh, bertempat tinggal di RT 001 RW 004, Jl. Kp. Xxxxx, Kelurahan Xxxxx, kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tangerang, sebagai Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar Penggugat dan saksi-saksi dipersidangan ;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dengan suratnya tertanggal 27 September 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi register nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, telah mengajukan gugatan cerai dengan alasan sebagai berikut ;

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan perkawinan (akad nikah) pada 02 Desember 2011, sebagaimana Kutipan Akta Nikah

=====

putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

1



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor xxxxx/01/XII/2011 tanggal 02 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal ;

2. Bahwa setelah perkawinan dilangsungkan (akad nikah) Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 1 (satu) bulan kemudian pindah kerumah kontrakan di Tangerang selama 3 (tiga) tahun dan terakhir hidup bersama dirumah orang tua Penggugat di Rukun Tetangga 003 Rukun Warga 002, Desa Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal selama 1 (satu) tahun lebih 8 (delapan) bulan ;
3. Bahwa selama perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah bercampur (*ba'da dukhul*) namun belum dikaruniai anak ;
4. Bahwa pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan harmonis dan bahagia. Namun pada sekitar bulan Maret 2013 kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak berjalan harmonis dan bahagia, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus, yang tidak dimungkinkan untuk hidup rukun kembali. Hal ini disebabkan karena perihal ekonomi keluarga, dimana pemberian nafkah Tergugat kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut berlangsung terus hingga puncaknya terjadi pada bulan September 2016, yang menyebabkan Tergugat kembali kerumah orang tuanya sendiri di Rukun Tetangga 01 Rukun Warga 004, Jl. Kp Xxxxx, Kelurahan Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tangerang ;
5. Bahwa terhitung sejak bulan September 2016 sampai dengan diajukannya cerai gugat ini, Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 2 (dua) tahun. Dalam keadaan demikian tidak patut lagi dipertahankan dan sudah selayaknya Penggugat mengajukan cerai gugat ini ;
6. Bahwa dengan cerai gugat ini, Penggugat berkeinginan agar cerai gugat ini dikabulkan oleh Ketua Pengadilan Agama Slawi melalui Majelis Hakim Pemeriksa Perkara ini ;
7. Bahwa Penggugat juga berkeinginan agar segala biaya perkara ini dibebankan menurut hukum ;

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

2



Berdasarkan uraian tersebut di atas, Penggugat mohon dengan hormat sudilah kiranya Pengadilan Agama Slawi melalui Majelis Hakim Pemeriksa Perkara ini berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini dengan menjatuhkan putusan sebagai berikut ;

PRIMAIR

1. Mengabulkan cerai gugat Penggugat ini ;
2. Menetapkan jatuh talak satu Tergugat (Tergugat) kepada Penggugat (Penggugat) ;
3. Membebaskan biaya perkara ini menurut hukum ;

SUBSIDAIR

- Dalam peradilan yang baik, mohon keadilan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*) ;

Bahwa, pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Penggugat hadir menghadap sendiri dipersidangan sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya untuk datang menghadap persidangan, meskipun ia telah dipanggil dengan cara yang resmi dan patut ;

Bahwa, Penggugat telah berkuasa Amarulloh, S.HI, (advokad) dengan surat kuasa khusus tanggal 26 September 2018 yang telah ditanda tangani oleh pemberi kuasa (Penggugat) dan penerima kuasa (Amarulloh, S.HI) ;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan setiap kali persidangan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Bahwa, kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat tersebut yang prinsip gugatannya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa ;

Bukti Surat

- a. Fotocopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, NIK 332801580391xxxx tertanggal 16 Juli 2012, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya (bukti P.1) ;

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

3



- b. Fotokopi buku kutipan Akta Nikah Nomor xxxxx/01/XII/2011 tertanggal 02 Desember 2011, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, (bukti P.2) ;

Saksi-saksi

1. Saksi I, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;

- Bahwa saksi adalah tetangga Penggugat ;
- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat suami isteri dan tidak punya anak ;
- Bahwa sejak awal 2013 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran ;
- Bahwa penyebab pertengkaran Penggugat dengan Tergugat adalah karena masalah nafkah ;
- Bahwa pada 2016 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang kerumah orangtuanya ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 2 tahun lebih ;
- Bahwa selama pisah itu tidak ada upaya Tergugat untuk rukun lagi dengan Penggugat ;
- Bahwa keluarga telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali akan tetapi tidak berhasil ;

2. Saksi II, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;

- Bahwa Saksi adalah paman Penggugat ;
- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat suami isteri, belum punya anak ;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi, sering berselisih dan bertengkar karena masalah nafkah ;
- Bahwa kemudian Tergugat meninggalkan pulang kerumah orang tua nya ;



- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pisah rumah selama lebih 2 tahun lebih ;
- Bahwa selama pisah Tergugat tidak pernah berusaha untuk rukun kembali dengan Penggugat ;
- Bahwa selama pisah itu Tergugat tidak lagi memperdulikan Penggugat dan anaknya ;
- Bahwa keluarga telah mendamaikan akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa, sehubungan dengan keterangan saksi tersebut Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya ;

Bahwa, Penggugat menyatakan mencukupkan keterangan dan pembuktiannya, dan mohon putusan ;

Bahwa, Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada gugatannya ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan dan dianggap telah termuat dan merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas ;

Bahwa, Penggugat telah berkuasa Amarulloh, S.HI (advokad) dengan surat kuasa khusus tanggal 26 September 2018 yang telah ditanda tangani oleh pemberi kuasa (Penggugat) dan penerima kuasa (Amarulloh, S.HI) ;

Menimbang, bahwa Pemberi kuasa sedang berada di dalam negeri dan telah menghadap sendiri dipersidangan dan membenarkan surat kuasa dan tandatangannya dan lagi pula penerima kuasa seorang advokad yang telah diambil sumpahnya oleh Pejabat yang berwenang, maka surat kuasa khusus tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 123 ayat (1) HIR, SEMA nomor 6 tahun 1994, KMA nomor 73/KMA/HK.01/IX/2015, maka oleh karenanya kuasa tersebut dapat diterima ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan dua (2) orang saksi dan bukti surat (P.1 dan P.2) yang surat aslinya dibuat oleh pejabat yang

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

5



berwenang, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya sehingga telah sesuai ketentuan pasal 165 HIR, dan pasal 2 angka (3) Undang Undang nomor 13 tahun 1985 jo pasal 1 huruf (f), pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Bea Materai, maka Majelis menilai bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, karenanya dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat dan bukti P.1, ternyata Penggugat telah memilih tempat kediaman di wilayah kecamatan Xxxxx, kabupaten Tegal dan mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Slawi dengan demikian telah memenuhi ketentuan pasal 73 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Slawi berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ternyata Tergugat tidak datang menghadap dipersidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah untuk hadir dipersidangan dan lagi pula tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan oleh karenanya pemeriksaan dan putusan atas perkara ini dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat ;

Menimbang bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan setiap kali persidangan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat yang tidak pernah bercerai, kemudian dalil tersebut dikuatkan dengan bukti surat (bukti P.2) dan keterangan dua (2) orang saksi dipersidangan yang memberikan keterangan dibawah sumpah ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan bukti surat berupa fotocopy buku kutipan Akta Nikah Nomor xxxxx/01/XII/2011 tertanggal 02 Desember 2011 (bukti P.2) ;

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,



Menimbang, bahwa pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, menyatakan bahwa "Perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan akta nikah yang dibuat oleh Pegawai Pencatat Nikah" ;

Menimbang, bahwa dalil Penggugat dihubungkan dengan bukti surat (bukti P.2) dan keterangan para saksi yang menyatakan bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri, ternyata saling bersesuaian satu dengan yang lain, maka harus dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat adalah ikatan perkawinan yang sah dan tidak pernah bercerai, oleh karenanya Penggugat dan Tergugat *berkwalitas* sebagai pihak dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya bahwa sejak 2013 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis, sering terjadi pertengkaran disebabkan karena Tergugat masalah nafkah kemudian pada September 2016 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 2 tahun dan keluarga telah berupaya mendamaikan namun tidak berhasil sehingga membuat Penggugat merasa madlarat ;

Menimbang, bahwa sikap Tergugat yang tidak datang menghadap dipersidangan meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut dan lagi pula ketidaktatangannya itu tidak disebabkan oleh suatu halangan yang dibenarkan hukum, maka secara hukum Tergugat dianggap telah mengakui kebenaran dalil Penggugat, dengan demikian dalil gugatan Penggugat tersebut menjadi fakta yang tetap ;

Menimbang, bahwa meski Tergugat tidak hadir dan dianggap telah mengakui kebenaran dalil Penggugat namun karena perkara *a quo* termasuk perkara perdata khusus, tunduk kepada ketentuan hukum acara yang bersifat khusus pula ;

Menimbang, bahwa sesuai azas *lex specialis derogat lex generali*, Majelis Hakim berpendapat bahwa pengakuan Tergugat terhadap dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut tidaklah dianggap sebagai bukti yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindend*)

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

7



melainkan masih harus didukung oleh bukti-bukti lain, oleh karenanya Penggugat tetap dibebani wajib bukti ;

Menimbang bahwa Penggugat telah mengajukan dua orang saksi bernama *Saksi I* dan *Saksi II* ;

Bahwa, para saksi telah memberi keterangan dibawah sumpah pada pokoknya bahwa sejak awal rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis dan sering bertengkar karena masalah nafkah kemudian Tergugat meninggalkan Penggugat, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 2 tahun lebih dan sudah dirukunkan namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dalil gugatan Penggugat tersebut dihubungkan dengan keterangan para saksi ternyata saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, sehingga terungkap fakta yang pada pokoknya menguatkan dalil Penggugat ;

Menimbang, bahwa sampai tahap akhir persidangan, Penggugat dengan Tergugat sudah hidup berpisah, meski keluarga dan mediator telah berusaha mendamaikan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil, hal ini membuktikan bahwa pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi dan berlangsung terus menerus ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim tidak berhasil mendamaikan Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, lagi pula Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya, hal tersebut telah menunjukkan bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada harapan akan hidup rukun dalam satu rumah tangga lagi ;

Menimbang, bahwa disyariatkan pernikahan sebagai *mitsaqan ghalidhan* mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sebagaimana maksud Al-Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat benar-benar telah pecah dan telah sampai pada tahap yang sudah tidak dapat didamaikan lagi ;

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

8



Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih dan menjadikan pertimbangan sendiri, pendapat pakar Hukum Islam yang tercantum dalam Kitab Fiqih Sunnah Juz II halaman 248 sebagai berikut ;

فإذا ثبتت دعواها لدى القاضى بينة الزوجة او اعتراف الزوج وكان الإيداء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضى عن الإصلاح بينهما طلقها طليقة بائنة ;

yang artinya : *“Jika Dalil gugatan terbukti di depan persidangan baik dengan bukti yang diajukan oleh istri atau pengakuan suami, dan konflik rumah tangga telah parah sedemikian rupa sehingga tidak ada harapan untuk rukun kembali dan hakim juga tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka hakim dapat menjatuhkan talak bain suami terhadap istrinya “ ;*

Menimbang, bahwa oleh karena dalil gugatan Penggugat telah terbukti dan ternyata gugatan Penggugat tidak melawan hukum, maka gugatan perceraian yang diajukan Penggugat telah mempunyai cukup alasan dan memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka gugatan Penggugat *a quo* patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah sengketa bidang perkawinan dan berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat, segala ketentuan hukum syara' dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini ;

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

9



MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhro Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) ;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 511.000,- (Lima ratus sebelas ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan pada hari Senin, tanggal 26 Nopember 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Rabiulawal 1440 Hijriyah, oleh kami Drs. Slamet Bisri. sebagai Hakim Ketua Majelis, dan Drs. H. Taufik, MH, dan Abdul Basir, S.Ag, SH, masing-masing sebagai hakim Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis Hakim tersebut dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. Hj. Hunaenah sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;

Ketua Majelis,

ttd

Drs Slamet Bisri,

Hakim Anggota I,

ttd

Drs. H. Taufik, MH

Hakim Anggota II

ttd

Abdul Basir, S.Ag, SH,

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Hj. Hunaenah

PERINCIAN BIAYA PERKARA

1. Biaya Pencatatan	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,-
3. Biaya Pemanggilan	Rp.	420.000,-
4. Biaya redaksi	Rp.	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	511.000,-

=====
putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

10



(Lima ratus sebelas ribu rupiah)

Disalin sesuai dengan aslinya
Oleh
Panitera Pengadilan Agama Slawi

H. MACHYAT, S.Ag. M.H.

=====

putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2992/Pdt.G/2018/PA.Slw,

11